

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG
KESEHATAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU
KOTA SEMARANG**

**ANNISA PRATIWI- 25000117130230
2021-SKRIPSI**

Salah satu indikator SPM Bidang Kesehatan Kota Semarang yang belum tercapai yaitu pelayanan kesehatan penderita hipertensi. Pada masa pandemi *covid'19* penyakit hipertensi merupakan penyebab tertinggi kasus kematian akibat *covid'19* di Jawa Tengah. Puskesmas Kedungmundu adalah puskesmas dengan capaian SPM Penderita Hipertensi terendah di Kota Semarang tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis implementasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan pada indikator pelayanan penderita hipertensi di Puskesmas Kedungmundu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan *indepth interview* dengan Informan penelitian pemegang program PTM, pemegang program prolanis, kepala puskesmas, salah satu staff P2P DKK Semarang, dan pasien penderita hipertensi dilakukan pada bulan Januari- Maret 2021. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan belum optimal, minimnya komunikasi dan koordinasi pihak puskesmas dengan klinik, maupun masyarakat, sasaran belum menerapkan perilaku hidup sehat dan masih sebagian sasaran yang melakukan pengobatan hipertensi secara rutin ke Puskesmas, Tenaga kesehatan di Puskesmas kedungmundu yang memiliki tugas ganda menjadi *tracer covid'19*. Puskesmas diharapkan dapat melakukan koordinasi yang lebih optimal dengan klinik, dapat menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap implementasi kebijakan SPM pada penderita hipertensi. Dinkes diharapkan mampu membangun komunikasi dan kerjasama yang lebih baik dengan pihak puskesmas seperti mengadakan sosialisasi terkait SPM dan pelayanan penderita hipertensi, pelatihan, dan seminar.

Kata Kunci :SPM, Hipertensi